

Original Research Paper

Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan Kemampuan Berwirausaha pada Alumni Pendidikan Biologi FKIP Unram

Mohammad Liwa Ilhamdi^{*}, Gito Hadiprayitno¹, Ahmad Raksun¹, I Gde Mertha¹

¹Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Mataram

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.2166>

Sitasi: Ilhamdi, M. L., Hadiprayitno, G., Raksun, A., & Mertha, I. G. (2022). Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan Kemampuan Berwirausaha pada Alumni Pendidikan Biologi FKIP Unram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2)

Article history

Received: 7 April 2022

Revised: 28 Mei 2022

Accepted: 2 Juni 2022

*Corresponding Author:

Mohammad Liwa Ilhamdi,
Program Studi Pendidikan
Biologi, Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia;
Email:

liwa_ilhamdi@unram.ac.id

Abstract: Salah satu peluang usaha yang prospek dikembangkan adalah budidaya jamur tiram karena peluang pasar di Lombok masih luas sekaligus merupakan ilmu mikrobiologi terapan yang dipelajari di kampus. Peluang ini perlu dimanfaatkan dengan baik oleh alumni Pendidikan Biologi FKIP Unram. Karena itu dilakukan kegiatan pengabdian sebagai bentuk upaya untuk memaksimalkan peluang tersebut. Pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan budidaya jamur tiram dengan tujuan memberikan ketrampilan dalam melakukan kegiatan budidaya jamur tiram sebagai upaya meningkatkan keterampilan berwirausaha. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan, dan praktek. Pelatihan budidaya jamur dilakukan melalui penyampaian materi prospek pengembangan budidaya jamur, pembuatan bibit F0 dan pembuatan baglog jamur. Kegiatan praktek dilaksanakan dengan mitra yaitu KPM Beruqaq Organik Narmada. Pendampingan dilakukan untuk memastikan budidaya jamur yang dilakukan dapat mengalami pertumbuhan dengan baik. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta antusias mengikuti pelatihan dan praktek dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pelatih terkait dengan budidaya jamur tiram. Para alumni mampu membuat bibit jamur F0, F1, F2, membuat baglog dan memiliki ketrampilan budidaya jamur untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha. Serangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah berlangsung dapat dengan kesimpulan sebagai berikut : semua peserta yang terdiri dari alumni pendidikan biologi FKIP Unram sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan memberikan respon positif selama kegiatan berlangsung. Tim Pengabdian memaparkan dan memberikan pelatihan cara mengembangkan jamur tiram Para peserta pelatihan dan peserta aktif menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pelatihan . Setelah pelatihan dan melihat pengembangan jamur tiram di tempat pelatihan, semua peserta sangat termotivasi mengembangkan jamur tiram di tempat mereka tinggal maupun tempat bertugas di sekolah-sekolah.

Keywords: Budidaya, Jamur Tiram, Alumni

Pendahuluan

Angka pengangguran semakin meningkat. Pengangguran ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas dan ketrampilan tenaga kerja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan

upaya dari semua pihak untuk menurunkan angka pengangguran.

Program Studi Pendidikan Biologi sebagai salah satu pihak yang dapat memberikan kontribusi dalam penurunan angka pengangguran sudah selayaknya melakukan pemberdayaan alumni untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Mengacu pada

informasi dari pengurus IKA Pendidikan Biologi FKIP Unram bahwa tidak sedikit alumni biologi yang belum mendapatkan pekerjaan terutama alumni yang baru menyelesaikan studi. Kondisi ini dapat diatasi dengan pemberdayaan alumni melalui kegiatan wirausaha sesuai dengan ilmu biologi terapan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Permasalahan mendasar yang dialami alumni pendidikan biologi FKIP Unram saat ini adalah ketrampilan dalam berwirausaha yang sangat rendah. Kondisi ini yang menghambat alumni untuk melihat peluang usaha yang seharusnya bisa dikelola.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami alumni pendidikan biologi FKIP Unram salah satu diantaranya ialah dengan memberikan pelatihan tentang budidaya jamur tiram. Budidaya jamur tiram diambil sebagai materi pelatihan disebabkan karena sangat prospek untuk dikembangkan di Lombok dan sekaligus merupakan ilmu mikrobiologi terapan yang dipelajari di kampus. Kondisi lingkungan di Lombok masih memungkinkan bagi jamur tiram untuk tumbuh dengan baik dan peluang pasar untuk jamur tiram masih sangat potensial. Hal ini dibuktikan dengan jumlah produksi jamur tiram oleh 15 pembudidaya di Lombok lebih sedikit dibandingkan dengan permintaan pasar. Peluang ini perlu dimanfaatkan dengan baik oleh alumni Pendidikan Biologi FKIP Unram. Menurut Fauzi (2013), penggunaan komposisi media pertumbuhan yang sesuai akan menghasilkan jamur yang dapat dikembangkan untuk menumbuhkan kemampuan berwirausaha.

Kegiatan pelatihan yang akan diberikan mengacu pada pemecahan masalah yang dialami alumni. Sehingga dalam pelatihan termuat materi teknik pembuatan bibit jamur F0, teknik inokulasi bibit jamur dengan pola aseptik, penyagaan informasi terkait teknik peningkatan kualitas produksi jamur, serta ketrampilan berwirausaha. Selain itu dalam kegiatan pelatihan tidak hanya pada teknik melakukan budidaya jamur tiram yang menghasilkan jamur yang berkualitas, tetapi juga terkait strategi mempersiapkan diri dalam mengatasi permasalahan yang kerap terjadi dalam kegiatan budidaya. Adanya pelatihan ini untuk memberdayakan alumni pendidikan biologi dalam menerapkan ilmu biologi terapan (ilmu mikrobiologi tentang budidaya jamur) untuk

berwirausaha sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penurunan angka pengangguran.

Permasalahan yang dihadapi oleh alumni pendidikan biologi FKIP Unram adalah keterbatasan ketrampilan dalam berwirausaha sehingga sulit menemukan peluang usaha yang prospek untuk dikembangkan. Permasalahan tersebut akan dicarikan jalan keluarnya melalui kegiatan pelatihan budidaya jamur tiram dengan cara memberikan ketrampilan dan pemahaman dalam pembuatan bibit jamur F0, teknik inokulasi bibit jamur dengan aseptik dan peningkatan kualitas produksi sehingga mampu meningkatkan ketrampilan berbudidaya jamur tiram dan berwirausaha bagi para alumni pendidikan biologi FKIP Unram.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan budidaya jamur tiram yang berkaitan dengan pembuatan biakan murni jamur tiram, teknik inokulasi bibit jamur dengan aseptik, dan cara peningkatan kualitas produksi. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberdayakan alumni pendidikan biologi FKIP Unram dalam kegiatan budidaya jamur tiram untuk pengembangan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada alumni pendidikan biologi FKIP Unram dengan memberikan pelatihan budidaya jamur tiram sehingga alumni mempunyai kemampuan yang baik dalam kegiatan budidaya yang dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan kemampuan berwirausaha yang dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran terutama yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini ialah pelatihan dan praktek. Pelatihan budidaya jamur dilakukan melalui penyampaian materi prospek pengembangan budidaya jamur, pembuatan bibit F0 dan pembuatan baglog jamur. Disamping itu, pada kegiatan pelatihan ini diberikan materi tentang teknik sterilisasi dan inokulasi bibit jamur untuk meningkatkan persentase keberhasilan sampai 85%. Kegiatan pelatihan ini disampaikan secara klasikal, semua peserta (alumni) mengikuti materi melalui

ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan praktek pembuatan Fo, F1, dan F2. Pelatihan pembuatan F0, F1, dan F2 dilakukan bersamaan dengan pembuatan baglog jamur dan teknik strelisasi untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi. Pelaksanaan kegiatan praktek dilaksanakan bersama dengan mitra yaitu KPM (Kelompok Pemuda Mandiri) Beruqaq Organik yang ada di Narmada. Pemilihan mitra ini didasarkan pada pengalaman mitra dalam mengembangkan kegiatan budidaya jamur yang telah menekuni kegiatan tersebut sebagai aktivitas pengembangan usahanya. Pasca kegiatan pelatihan dan praktek, dilakukan pendampingan bersama mitra untuk memastikan bahwa pengembangan budidaya jamur yang dilakukan oleh peserta pelatihan dapat mengalami pertumbuhan dengan baik dan dapat menghasilkan jamur sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dilakukan di tempat kelompok Beruqaq Organic Narmada sebagai mitra. Peserta pelatihan terdiri dari alumni pendidikan Biologi FKIP Unram dari berbagai angkatan yang berjumlah 28 orang.

Pada kegiatan ini dilakukan penyajian materi kegiatan yaitu tentang pentingnya mengembangkan jamur tiram. Cara membuat Fo. Cara membuat F1 F2. Cara membuat Baglog. Cara membuat media dan cara pemeliharaan jamur dari pembibitan sampai panen.



Gambar 1 : Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 2 : Penyampaian Materi Pelatihan dengan langsung memperlihatkan contoh hasil pembuatan bibit jamur tiram



Gambar 3. Memberi materi perkalian



Gambar 4 : Diskusi dan Tanya jawab tentang budidaya jamur tiram

Pada saat diskusi tentang budidaya jamur tiram peserta sangat antusias dalam mengikuti diskusi karena keinginan para peserta untuk mengembangkan jamur tiram di tempat mereka masing-masing. Para alumni masih ada yang belum dapat mengembangkan jamur tiram. Mereka juga sebagian besar bertugas di sekolah-sekolah negeri maupun swasta sebagai guru honorer maupun negeri, ada sebagai laboran di lab-lab sekolah maupun di perguruan tinggi. Mereka berkeinginan untuk membudidayakan jamur di tempat mereka masing-masing mengembangkan usaha jamur. Bagi yang bertugas sebagai guru ingin mengembangkan jamur tiram sebagai wirausaha bagi guru dan siswanya.

Kesimpulan

Serangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah berlangsung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Semua peserta yang terdiri dari alumni pendidikan biologi FKIP Unram sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan memberikan respon positif selama kegiatan berlangsung.
- b. Tim Pengabdian memaparkan dan memberikan pelatihan cara mengembangkan jamur tiram Para peserta pelatihan dan peserta aktif menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pelatihan .
- c. Setelah pelatihan dan melihat pengembangan jamur tiram di tempat pelatihan, semua peserta sangat termotivasi mengembangkan jamur tiram di tempat mereka tinggal maupun tempat bertugas di sekolah-sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besanya kami sampaikan kepada Rektor Universitas Mataram yang telah memberikan Dana untuk kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya kami sampaikan terima kasih kepada seluruh peserta pengabdian yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Anonim, 2015, **Membuat bibit Jamur**, [http://tiramputihgl.blogspot.co.id/2012/08/cara-membuat-bibit-jamur-tiram-f0-f1-](http://tiramputihgl.blogspot.co.id/2012/08/cara-membuat-bibit-jamur-tiram-f0-f1-f2.html)

[f2.html](http://tiramputihgl.blogspot.co.id/2012/08/cara-membuat-bibit-jamur-tiram-f0-f1-f2.html), diakses 1 Agustus 2022. jam 09.00 Wit.

Anonim, 2015, **Cara membuat bibit jamur tiram F1 dan F2**, <http://jamurtirampandangan.blogspot.co.id/2015/03/cara-membuat-bibit-jamur-tiram-f1-dan.html>, di akses 4 Agustus 2022

Fauzi, Mahdi, dkk. 2013. *Pengaruh Tiga Media Tanam Serbuk Kayu Dan Pemberian Dan Pemberian Pupuk Pada Produksi Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus (var.) Florida)*. Jurnal Online Agroekoteknologi Vol.1, No.2, Maret 2013. ISSN No. 2337-6597, diakses di <http://jurnal.usu.ac.id>.

Hasan Basri, 2014, **Cara membuat bibit jamur tiram F1 dan F2 mudah dan sederhana** , <http://jamurhasan.blogspot.com>. diakses 3 Agustus 2022 jam 19.00 Wit

Wahyu S, 2013, **Pembuatan Baglog Jamur Tiram**, <http://mediabaglogjamurtiram.blogspot.co.id/2013/03/pembuatan-baglog.html>, diakses 4 Agustus 2022 jam 9.00 wit.